

**Lokakarya Penulisan Artikel Ilmiah Luaran Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen**  
*Workshop on Writing Scientific Articles on Classroom Action Research Outputs for Christian Religious Education Teachers*

**Junaiy Soften Sine<sup>1\*</sup>, Tince Dormalin Koroh<sup>2</sup>, Tri Oktavia Oematan<sup>3</sup>, Maryanti Adu<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Email: junenighty@gmail.com<sup>1</sup>, tincekoroh12@gmail.com<sup>2</sup>, oematanoktavia@gmail.com<sup>3</sup>, mariyantiadu12@gmail.com<sup>4</sup>

\*Corresponding author: junenighty@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Seorang guru dapat dikatakan profesional ketika ia dapat menyebarkan ilmu pengetahuan terkait bidangnya pada masyarakat luas melalui publikasi hasil penelitiannya. Tuntutan untuk mempublikasikan hasil penelitian juga menjadi wajib karena dibutuhkan untuk keperluan promosi karir profesional. Kegiatan lokakarya ini dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan ini khususnya bagi para guru Pendidikan Agama Kristen di Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Selama tiga hari, mulai tanggal 23-25 Mei 2022, lokakarya ini berjalan dan melibatkan 20 guru SD, SMP, dan SMA se-Kabupaten Sumba Timur. Terdapat tiga sesi pelatihan yakni Penelitian Tindakan Kelas, Anatomi Artikel Jurnal Ilmiah, dan Mendeley. Peserta dibagi menjadi tujuh kelompok sehingga dihasilkan tujuh artikel ilmiah luaran Penelitian Tindakan Kelas. Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan pengetahuan para guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini disebarkan soal tes awal dan tes akhir. Hasilnya diperoleh terjadi peningkatan nilai rerata dari hasil tes awal sebesar 66 (kategori rendah) menjadi 80 (kategori baik). Pelatihan ini berhasil berkontribusi terhadap bertambahnya aspek pengetahuan maupun praktek para peserta mengenai penulisan karya tulis ilmiah luaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

**Kata Kunci:** pelatihan; penulisan artikel jurnal ilmiah; luaran penelitian tindakan kelas; mendeley

**ABSTRACT**

*A professional teacher is insisted to publish research in the area of his or her expertise. Research publication is also one of the requirements to climb the ladder of their academic career. Therefore, this community service was conducted to meet such needs, especially teachers of Christian Religious Education in East Sumba, East Nusa Tenggara Province. The workshop was held on 23-25 May 2022 and followed by 20 teachers from elementary to high school in East Sumba District. Three sessions were covered: Classroom Action Research, the Structure of Journal Article, and Mendeley. The participants were divided into seven groups in order to produce seven journal articles. Moreover, pretest and posttest were delivered to measure the increased knowledge of the teachers after the workshop. The result showed that the mean score of the participants increased from 66 (moderate category) to 80 (high category). This workshop has improved teachers' knowledge and understanding on article journal writing that is based on Classroom Action Research.*

**Keywords:** workshop; journal article writing; classroom action research; mendeley

**PENDAHULUAN**

Guru yang profesional adalah guru yang secara berkelanjutan mampu memotivasi dirinya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Hal ini

juga oleh pemerintah dijadikan salah satu persyaratan kenaikan pangkat yaitu dengan melakukan publikasi ilmiah (Krismanto, 2016).

Dalam kenyataannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru ketika

akan melakukan penelitian maupun publikasi hasil penelitiannya. Arta (2018) mengidentifikasi penyebab rendahnya kemampuan guru menulis artikel dimana salah satunya adalah kurangnya pemahaman guru mengenai apa itu karya tulis ilmiah (KTI), proses menghasilkan KTI, maupun publikasinya (Arta, 2019). Pemahaman awal guru lebih kepada fakta bahwa untuk persyaratan kenaikan pangkat, diwajibkan mempublikasikan karya ilmiah berupa hasil pemikiran maupun penelitian. Namun, mereka memiliki keterbatasan untuk mengakses berbagai jurnal ilmiah karena secara khusus di Sumba Timur, mereka berada di daerah-daerah yang akses internetnya kurang memadai. Selain itu, kesibukan guru mengajar seringkali membuat mereka tidak memiliki waktu untuk meneliti maupun menulis, apalagi mempublikasi hasil penelitian mereka. Ditambah lagi, kurangnya pendampingan bagi guru dalam proses penulisan membuat mereka tidak cukup memiliki pengetahuan yang baik mengenai jurnal-jurnal ilmiah nasional dimana mereka dapat mempublikasikan hasil pemikiran maupun penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Marmoah et al. (2021) pada guru-guru SD di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Timur menunjukkan rendahnya kemampuan guru untuk meneliti dan mempublikasikan

penelitiannya yakni hanya 26,98 % (Marmoah et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka mereka menyarankan pentingnya melakukan pelatihan atau lokakarya penulisan KTI bagi guru-guru yang intensif.

Ismail dan Elihami (2020) dalam kegiatan pengabdian masyarakat mereka berhasil mendorong terwujudnya pendampingan dan klinik penulisan KTI bagi para mahasiswa (Ismail & Elihami, 2019). Di akhir pendampingan terdapat 10 naskah yang berhasil disusun sesuai dengan template jurnal yang dituju dan akan dikirim ke jurnal-jurnal untuk proses review. Hasil ini juga diperoleh dengan peserta berbeda yakni guru Matematika (Efriani et al., 2022). Kegiatan yang sama banyak dilakukan juga baik bagi mahasiswa (Firmansyah et al., 2020; Fikra & Darmalaksana, 2021), guru (ZR et al., 2020; Sueb et al., 2020) dan dosen (Gunawan et al., 2019; Amaliyah, 2019). Semua kegiatan ini terbukti berhasil mendorong dan memotivasi guru, dosen, bahkan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka.

Sebagaimana yang diamanatkan undang-undang, guru yang meneliti dan mempublikasikan hasil penelitiannya menunjukkan profesionalisme pada bidangnya. Penelitian yang dapat dilakukan guru berkaitan erat dengan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi jenis

penelitian yang sebenarnya paling mudah dilakukan oleh guru agar terus berinovasi menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Arikunto et al. (2017) memberi contoh bahwa pada umumnya guru mengajar dengan metode ceramah sehingga perlu berinovasi dengan metode pengajaran lainnya (diberi tindakan) sehingga proses belajar mengajar menjadi inovatif dan bermakna (Arikunto et al., 2017).

**METODE PENELITIAN**

Terdapat tiga tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi (monev).

Pada tahap perencanaan, dilakukan survei awal secara daring mengenai kebutuhan para guru Pendidikan Agama Kristen di bawah koordinasi Kantor Kementerian Agama RI Wilayah Sumba Timur. Melalui informasi awal inilah disusun materi-materi yang menjawab kebutuhan para guru.

Dalam pelaksanaannya, pada tanggal 23-25 Mei 2022, materi yang disajikan mencakup Penelitian Tindakan Kelas, Anatomi Artikel Ilmiah, dan Mendeley yang diawali dan diakhiri dengan pemberian soal pretest dan posttest untuk mengukur pengetahuan awal dan akhir para peserta.

Peserta kegiatan berjumlah dua puluh guru Pendidikan Agama Kristen pada SD,

SMP, dan SMA se-Kabupaten Sumba Timur. Demografi peserta dideskripsikan pada Tabel 1. Jumlah guru perempuan sebesar 70% dari total peserta.

Tabel 1: Demografi Peserta

Karakteristik		f	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	6	30
	Perempuan	14	70
Usia	20-30 tahun	4	20
	31-40 tahun	3	15
	41-50 tahun	4	20
	>50 tahun	9	45
Pendidikan Terakhir	Sarjana	16	80
	Magister	4	20
Asal Sekolah	SD	9	45
	SMP	2	10
	SMA	6	30
	Pengawas	3	15
Lama Mengajar	< 5 tahun	6	30
	6-10 tahun	1	5
	15-20 tahun	6	30
	> 20 tahun	7	35

Selain itu, yang menarik, jumlah guru berusia diatas 50 tahun berjumlah hampir separuh dari peserta pelatihan. Sementara itu, guru dengan masa kerja lebih dari 15 tahun sebanyak 13 (65%) dari total peserta.

Soal pretest dan posttest yang disebarkan adalah soal yang sama. Soal berisi lima belas pertanyaan pilihan ganda dengan pembagian lima soal mengenai PTK, lima soal untuk anatomi artikel jurnal ilmiah, dan lima soal tentang Mendeley. Jawaban yang benar akan mendapat skor 1 sementara jawaban salah mendapatkan nilai 0. Setelah itu, dihitung nilai rerata pretest dan posttest untuk dibandingkan apakah terjadi peningkatan pemahaman atau pengetahuan terkait topik pelatihan.

Selanjutnya monitoring dan evaluasi dilakukan secara daring untuk mendampingi proses penelitian (PTK) yang akan ditindaklanjuti dengan penyusunan artikel ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Luaran PTK dilakukan untuk mendukung para guru mempublikasikan hasil penelitian dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan di kelas. Pelatihan ini berlangsung selama tiga hari yakni dua hari *on site* dan satu hari secara daring.

Kegiatan *on site* dilakukan di aula kantor Kementerian Agama RI Kabupaten Sumba Timur. Terdapat tiga sesi dalam pelatihan ini dimana setiap sesi diisi dengan pemaparan materi dari nara sumber dan diikuti dengan diskusi (tanya jawab) dan praktik.



Gambar 1: Kegiatan *on site*



Gambar 2: Kegiatan secara daring

Sebelum materi sesi pertama disampaikan, soal pretest disebar untuk diisi oleh para peserta. Data hasil pretest yang menggambarkan pengetahuan awal dari para guru diringkas dalam Tabel 2.

Tabel 2: Data Pretest

No	Interval	f	%	Kategori	Rerata
1	0-59	5	25	Sangat Rendah	66
2	60-69	7	35	Rendah	
3	70-79	2	10	Sedang	
4	80-89	6	30	Baik	
5	90-100	0	0	Sangat Baik	

Hasil pretest menunjukkan bahwa lebih dari separuh peserta (60%) memiliki pengetahuan awal mengenai topik pelatihan pada katgori sangat rendah dan rendah. Hal ini mengkonfirmasi kebutuhan para guru untuk dilakukannya pelatihan ini. Nilai terendah dalam pretest ini adalah 33, nilai tertinggi 87, dengan rerata 66 (berada pada kategori rendah).

Sesi pertama adalah Penelitian Tindakan Kelas yang disampaikan oleh Tince D. Koroh, M.Pd.



Gambar 3: Materi Sesi 1

PTK adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki cara mereka mengajar di kelas dimana guru akan

melakukan refleksi diri untuk menganalisis dan menemukan kelemahan-kelemahan pada saat melaksanakan proses pembelajaran (Sanjaya, 2016). Guru kemudian merencanakan perbaikan dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan refleksi. Selain itu, guru dapat meningkatkan kualitas dan kinerjanya melalui PTK dengan memperbaiki praktik pembelajaran dan menemukan prosedur atau cara yang baru.

Sesi kedua disampaikan oleh Junaity Soften Sine, M.Pd. berjudul Anatomi Artikel Jurnal Ilmiah. Materi sesi ini terdiri dari topik mengenai artikel ilmiah, anatomi artikel ilmiah, contoh artikel ilmiah luaran PTK, rekomendasi jurnal-jurnal untuk publikasi, dan pembagian kelompok penulisan artikel ilmiah berbasis luaran PTK.



Gambar 4: Materi Sesi 2

Dipaparkan dalam sesi ini bahwa artikel ilmiah adalah tulisan ilmiah dengan memperhatikan tata cara penulisan yang menjadi konvensi akademik dalam bidang

ilmu tertentu (Suyitno, 2011). Dalam konteks ilmiah, struktur atau anatomi artikel jurnal terdiri dari judul, baris kepemilikan, abstrak, kata kunci, isi atau tubuh teks, dan referensi. Atau secara singkat memenuhi IMRAD (*Introduction, Method, Result, and Discussion*). Setelah diberi daftar jurnal-jurnal untuk pilihan publikasi, guru-guru peserta pelatihan dibagi menjadi tujuh kelompok penelitian dan publikasi jurnal yang masing-masing didampingi oleh satu dosen.

Sesi ketiga dan keempat, masing-masing dengan topik mengenai penggunaan Mendeley untuk membuat referensi atau daftar pustaka disampaikan oleh Tri Oktavia Oematan, M.Pd. dan Maryanti Adu, M.Pd. Dijelaskan bahwa dalam penulisan ilmiah, terdapat kelemahan penulis yang mengabaikan sitasi (*citation*), tidak mampu mengelola daftar rujukan secara sistematis, dan kurangnya pemahaman akan pentingnya memaknai dengan tepat sehingga sitasi dituliskan kembali tanpa kehilangan makna awalnya (Mubarok, 2018). Selain itu, ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam penggunaan Mendeley, yaitu penulis mampu mengolah daftar pustaka secara berurutan, mengolah *database* yang berupa jurnal, buku, serta referensi lainnya dan dapat mengelompokkan berdasarkan topik atau kategori tertentu (Cahnia, 2021).

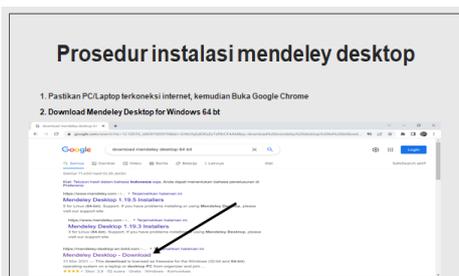


Gambar 5: Materi Sesi 3



Gambar 6: Materi Sesi 4

Materi di sesi yang terakhir berisi pelatihan mengenai bagaimana mengunduh aplikasi, menginstal di laptop hingga mengutip dengan menggunakan Mendeley. Untuk sesi ini, setiap peserta sebelumnya telah diwajibkan untuk membawa laptop sehingga semua peserta dapat belajar menggunakan Mendeley. Tentu saja, ada beberapa guru yang masih belum paham, tetapi mereka terus bersemangat sampai akhirnya bisa.



Gambar 7: Praktik mengunduh, menginstal, dan menggunakan Mendeley.

Setelah materi terakhir disampaikan dan para peserta melakukan praktek menginstal dan menggunakan Mendeley untuk mengutip, maka soal posttest kembali disebarakan untuk mengukur pengetahuan para peserta setelah mengikuti pelatihan. Adapun hasilnya dipresentasikan dalam Tabel 3.

Tabel 3: Data Posttest

No	Interval	f	%	Kategori	Rerata
1	0-59	1	5	Sangat Rendah	80
2	60-69	5	25	Rendah	
3	70-79	2	10	Sedang	
4	80-89	6	30	Baik	
5	90-100	6	30	Sangat Baik	

Hasil posttest menunjukkan peningkatan pengetahuan para peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Sebesar 60% peserta mendapatkan skor dengan kategori baik dan sangat baik. Nilai terendah dalam posttest yakni 47 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata nilai posttest peserta pelatihan adalah 80 dengan kategori baik. Sehingga pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman para guru dari kategori rendah dengan nilai rerata 66 menjadi kategori baik dengan nilai rerata 80.

Satu bulan setelah kegiatan ini dilaksanakan, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara daring pada Jumat, 22 Juli 2022. Beberapa perwakilan guru menyampaikan pencapaian mereka dalam kegiatan monev tersebut. Ibu Selfina Nau menyampaikan bagaimana kegiatan PKM ini membuatnya berefleksi mengenai bagaimana

setelah memahami materi mengenai PTK, ia lebih memberi perhatian pada PTK karena dapat meningkatkan mutu pendidikan bagi anak-anak. Sementara itu, Ibu Dorce Manu dan Ibu Nasion Buru menyampaikan progres Penelitian Tindakan Kelas yang mereka sedang lakukan sudah mencapai siklus kedua.



Gambar 8: Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Daring

Secara keseluruhan, para peserta kegiatan pendampingan ini dapat merasakan dampak dilakukannya kegiatan PKM ini dan mengharapkan agar komunikasi yang telah dibangun melalui WA Group dapat terus dipertahankan untuk ke depannya.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu merupakan peran moral perguruan tinggi untuk menggiatkan perubahan sosial guna masyarakat yang lebih cerdas. Selalu dikatakan bahwa guru berada di garda terdepan untuk mengejar ketertinggalan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Oleh karenanya, penguatan yang diberikan kepada guru memiliki dampak besar bagi masa depan sebuah bangsa.

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah luaran PTK adalah salah satu bentuk penguatan kepada guru-guru untuk tidak saja meningkatkan kualitas mereka (kompetensi guru), melainkan juga membantu mereka meraih kesejahteraan secara ekonomi (kepentingan kenaikan pangkat).

Terkonfirmasi melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini pemahaman guru mengenai PTK, anatomi artikel jurnal ilmiah, dan Mendeley meningkat dari kategori rata-rata yang rendah menjadi baik. Pelatihan sejenis tentu perlu digalakkan di kemudian hari dengan cakupan materi yang lebih luas seperti plagiarisme. Pelatihan sejenis juga perlu diberikan kepada guru-guru yang berada di daerah-daerah dengan akses yang minim atau tidak semudah mereka yang tinggal di perkotaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliyah. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 48–56.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Bumi Aksara.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17–32. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17410>
- Cahnia, Z. A. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

- Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Efriani, A., Arifin, S., & Nery, R. S. (2022). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Guru Matematika di Masa Pandemi COVID 19. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 276. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.6141>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Mahasiswa Bidang Keagamaan Dalam Kepenulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 5(2 / Desember), 218–226.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>
- Gunawan, Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2019). Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen Dan Mahasiswa Magister Pendidikan Ipa Unram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 484–489.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Krismanto, W. (2016). Publikasi ilmiah sebagai wujud profesionalisme guru. *Diklat Literasi Guru: Dahsyatnya Menulis KTI Guru*, 1–10.
- Marmoah, S., Istiyati, S., Hadiyah, & Mahfud, H. (2021). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 2156–2163.
- Mubarok, F. K. (2018). *Manajemen Referensi Berbasis Aplikasi Mendeley untuk Jurnal Ilmiah*. UIN Walisongo. <https://febi.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-Aplilasi-Mendeley-FIX-Compress.pdf>
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sueb, Setiawan, S., & Mustofa, A. (2020). Pengembangan profesi guru anggota mgmp bahasa inggris di bidang penelitian dan publikasi karya ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 4(1), 43–49.
- Suyitno, I. (2011). *Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Refika Aditama.
- ZR, H., Syafruddin, S., & Muntari, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA/MA di Kecamatan Narmada Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.514>